

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan pesisir adalah bagian Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang memiliki fungsi tertentu yang ditetapkan berdasarkan kriteria karakteristik fisik, biologi, sosial, dan ekonomi untuk dipertahankan keberadaannya.(UU No.7 tahun 2007). Ditinjau dari sudut ekologis, wilayah pesisir merupakan lokasi beberapa ekosistem yang unik dan saling terkait, dinamis dan produktif dibandingkan dengan daerah lautan lainnya, karena itu keragaman organismenya sangat besar. Salah satu hewan yang terdapat pada kawasan pesisir adalah teripang yang termasuk dalam filum Echinodermata.

Teripang merupakan salah satu komoditas perikanan yang mempunyai prospek cukup baik dan bernilai ekonomis tinggi, baik di pasaran domestik maupun internasional. Indonesia adalah pengekspor teripang terbesar di dunia. Terutama diekspor ke China, Jepang, Korea, Singapore, Taiwan, dan Australia. Harga rata-rata ekspor teripang tahun 1996-2002 dari harga tertinggi US\$ 15,06 per kg sampai harga terendah US\$ 1,44 per kg (Tuwo 2004). Kebutuhan akan produk ini cenderung meningkat dari tahun ke tahun dengan nilai produksi saat ini tergantung dari penangkapan teripang oleh para nelayan.

Indonesia memiliki kekayaan hayati yang beraneka ragam dan memiliki manfaat bagi kehidupan. Tingginya keanekaragaman hayati di Indonesia memungkinkan dapat ditemukannya berbagai jenis senyawa kimia. Beberapa diantara senyawa kimia telah banyak ditemukan dapat membantu perkembangan kimia organik bahan alam (Supratman, 2008).

Dunia medis dan bidang senyawa organik, saponin adalah glikosida yang aglikonnya disebut sapogenin. Keberadaan saponin sangat mudah ditandai dengan pembentukan larutan koloidal dengan air yang apabila dikocok menimbulkan buih yang stabil. Saponin juga bersifat menghancurkan butir darah merah lewat reaksi

hemolisis (Farnsworth, 1966; Gunawan dan Mulyani, 2004). Berdasarkan struktur dari aglikonnya, saponin dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu saponin steroid dan saponin triterpenoid. Saponin steroid mudah larut dalam air dan alkohol, tetapi tidak larut dalam eter. Saponin steroid tersusun dari suatu aglikon steroid (sapogenin) yang terikat pada suatu oligosakarida yang biasanya heksosa dan pentosa (Farnsworth, 1966). Pada penelitian yang dilakukan oleh Martoyo dkk (2006) bahwa teripang laut mempunyai nilai ekonomis penting karena kandungan atau kadar nutrisinya yang tinggi. Dari hasil penelitian, kandungan nutrisi teripang dalam kondisi kering terdiri dari protein sebanyak 82%, lemak 1,7%, kadar air 8,9%, kadar abu 8,6%, dan karbohidrat 4,8% (Martoyo dkk, 2006).

Senyawa triterpenoid merupakan biosintesa dari terpenoid (Lenny, 2006). Senyawa terpenoid adalah komponen kimia yang biasa ditemukan dalam minyak atsiri. Sebagian besar terpenoid mengandung atom karbon yang jumlahnya merupakan kelipatan lima. Terpenoid mempunyai kerangka karbon yang terdiri dari dua atau lebih unit C₅ yang disebut unit isopren (Achmad, 1986).

Senyawa triterpenoid / steroid merupakan salah satu kandungan metabolit sekunder yang banyak digunakan sebagai obat antara lain untuk mengobati gangguan kulit, diabetes, gangguan menstruasi, malaria dan anti inflamasi. Sedangkan senyawa triterpenoid/steroid saponin banyak digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan hormon steroid, dan sampai sekarang usaha pencarian tumbuhan penghasil sapogenin semakin banyak dilakukan (Farnsworth, 1966; Robinson, 1995).

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, mengembangkan kembali teripang yang ada diperairan torasiaje suku bajo, perlu dilakukan pengujian kembali mengenai keberadaan senyawa kimia tersebut pada ekstrak teripang laut (*Sticophus hermanii*). Dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode kromatografi lapis tipis yang akan diuji apakah teripang laut yang ada diperairan torasiaje suku bajo mengandung senyawa *triterpenoid*.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat senyawa *triterpenoid* pada ekstrak metanol teripang hitam (*Sticophus hermanii*)?

1.3 Tujuan Umum

Mengidentifikasi adanya senyawa *triterpenoid* pada ekstrak metanol Teripang Hitam (*Sticophus hermanii*).

1.4 Manfaat

Manfaat dilakukan Penelitian adalah :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dari informasi yang diperoleh serta mengembangkan apa yang sudah diteliti sebelumnya dalam bidang penelitian.

2. Bagi masyarakat

Dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang kandungan senyawa kimia yang terdapat dalam ekstrak teripang laut (*Sticophus hermanii*) dan bisa dijadikan obat tradisional sehingga hewan ini bisa dibudidayakan.